

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# STATISTIK SEKTORAL



2019



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

## DAFTAR ISI

<b>BAB I GAMBARAN UMUM PINRANG .....</b>	<b>3</b>
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018.....	4
2. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018.....	5
<b>BAB II PEMERINTAHAN .....</b>	<b>6</b>
1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	6
2. Aparatur Sipil Negara / Pengawai Negeri Sipil .....	8
<b>BAB III KEPARIWISATAAN .....</b>	<b>13</b>
1. Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang.....	14
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2018.....	16
<b>BAB IV KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....</b>	<b>17</b>
1. LAYANAN TELEPON SELULER.....	20
2. POS .....	24
<b>BAB V PENDIDIKAN .....</b>	<b>27</b>
1. TINGKAT PAUD .....	28
2. TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD) .....	30
3. TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP).....	35
<b>BAB VI KESEHATAN .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB VII KRIMINAL .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB VIII PERTANIAN .....</b>	<b>52</b>
Tanaman Pangan.....	53
<b>BAB IX PETERNAKAN .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB X PERIKANAN .....</b>	<b>60</b>

## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN PINRANG**

Kabupaten Pinrang adalah daerah dengan luas wilayah 196.177 Ha. Kabupaten Pinrang merupakan kabupaten dari 23 Kabupaten di Sulawesi Selatan terletak berada dibagian wilayah provinsi Sulawesi Selatan jaraknya 183 km arah utara dari kota makassar ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan.

Secara geografi kabupaten Pinrang terletak pada koordinat antara 43° - 30 ° Lintang utara (LU) dan 119 °47” Bujur Timur (BT). Disebelah utara wilayah ini berbatasan dengan kabupaten Polewali, sebelah timur dengan kabupaten Enrekang dan kabupaten Sidenreng Rappang. Sebelah barat Provinsi Sulawesi barat Polewali Mamasa dan Selat makassar sedang di sebelah selatan berbatasan dengan kota pare-pare dengan jarak dari ibu kota provinsi Sulawesi selatan 183 km.

Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai sepanjang 93 km dan terdapat area pertambakan sepanjang pantai pada dataran rendah didominasi oleh area persawahan bahkan sampai perbukitan dan pengunungan . kondisi ini mendukung kabupaten Pinrang sebagai daerah potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditi pertanian (tanaman pangan,perikanan, perkebunan dan perternakan) untuk dikembangkan ketinggian wilayah 0-500 m diatas permukaan laut (60,40%) ketinggian 500-100 M diatas permukaan laut (19%,69) dan ketinggian 1000 M diatas permukaan (9,90%) .

Kabupaten Pinrang dipengaruhi oleh 2 musim pada satu periode yang sama untuk wilayah kecamatan Suppa dan Lembang dipengaruhi oleh musim sektor barat dan lebih dikenal sektor

peralihan dan 10 kecamatan lainnya termaksud sektor timur, dimana puncak hujan jatuh pada bulan April dan Oktober . berdasarkan data curah hujan termaksud tipe iklim A dan B (daerah basah) suhu rata-rata normal suhu rata-rata 270 C dengan kelembapan udara kurang lebih 80% .

**1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018**

	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas (Km2)</b>	<b>Persentase</b>
1	Suppa	74,20	3,78
2	Mattiro Sompe	96,99	4,94
3	Lanrisang	73,01	3,72
4	Mattiro Bulu	132,49	6,75
5	Watang Sawitto	58,97	3,01
6	Paleteang	37,29	1,90
7	Tiroang	77,73	3,96
8	Patampanua	136,85	6,98
9	Cempa	90,30	4,60
10	Duampanua	291,86	14,88
11	Batu Lappa	158,99	8,10
12	Lembang	733,09	37,37
	<b>Pinrang</b>	<b>1 961,77</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Pinrang*

## 2. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki -laki	Perempuan	
1	00 - 04	18.414	17.651	36.065
2	05– 09	18.856	18.083	36.939
3	10 – 14	18.545	17.965	36.510
4	15 – 19	16.237	15.500	31.737
5	20 – 24	14.240	14.142	28.382
6	25 – 29	13.425	13.951	27.376
7	30 – 34	11.985	12.980	24.965
8	35 – 39	11.551	13.245	24.796
9	40 – 44	12.598	13.645	26.243
10	45 – 49	11.722	13.091	24.813
11	50 – 54	9.558	11.133	20.691
12	55 – 59	7.607	8.999	16.606
13	60 – 64	6.097	7.395	13.492
14	65 – 69	4.565	5.653	10.218
15	70-75	3.145	4.373	7.518
16	75+	3.266	4.966	8.232
TOTAL		181.811	192.772	374.583

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab.Pinrang Kab. Pinrang

## **BAB II**

### **PEMERINTAHAN**

Wilayah administrasi Pemerintah daerah pinrang dengan ibukota watang sawitto terbagi dalam 12 Kecamatan yang membawahi 69 desa dan 39 Kelurahan atau dengan kata lain tidak Terjadi pemekaran wilayah dari 12 kecamatan yang ada . Adapun untuk pemerintah kabupaten Pinrang memiliki wewenang dalam menentukan sendiri unit organisasi / dinas/ badan sesuai dengan kebutuhan di setiap daerah karena adanya otonomi daerah.

#### **1. DEWANPERWAKILANRAKYATDAERAH**

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi Indonesia yang terletak dibagian selatan Sulawesi. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pinrang di pilih melalui Pemilihan Umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun, Wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif , yaitu Dewan Perwakilan rakyat Daerah dengan jumlah Anggota DPRD tahun 2018 Sebanyak 40 Orang terdiri dari 36 laki-laki dan 4 perempuan. Jumlah Anggota Terbanyak yaitu Fraksi partai Demokrat, Gerindra , Golkar, dan PKS masing-masing sebanyak 5 Orang.

**1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang 2018.**

No	Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Laki -Laki	Perempuan	
1	Partai Demokrat	4	1	5
2	Partai Gerindra	5	-	5
3	Partai Golkar	5	-	5
4	Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
5	Partai Nasdem	2	-	2
6	Partai PAN	2	-	2
7	Partai PBB	1	-	1
8	Partai PDIP	2	2	4
9	Partai PKB	3	-	3
10	Partai PKS	4	1	5
11	Partai PPP	4	-	4
Pinrang		36	4	40

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

**2. Aparatur Sipil Negara / Pegawai Negeri Sipil**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi**

Dinas/Instansi Pemerintahan		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	84	70	154
2	Sekretariat DPRD	17	24	41
3	Inspektorat Kabupaten	28	20	48
4	Badan Kepegawaian Daerah	30	18	48
5	Badan Keuangan Daerah	30	39	69
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	10	6	16
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	20	43
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1045	1875	2920
9	Dinas Pertanian dan Hortikultura	72	66	138
10	Dinas Kesehatan	124	525	649
11	Dinas Peternakan dan Perkebunan	33	28	61
12	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	26	16	42
13	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	17	15	32
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	11	22	33
15	Dinas Perhubungan	53	9	62
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	17	16	33
17	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan	19	30	49
18	Dinas Sosial	14	20	34
19	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	43	31	74
Dinas/Instansi Pemerintahan		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
20	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	74	35	109
21	Dinas Perikanan	28	21	49
22	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	27	14	41
23	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	13	21	34
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	31	8	39



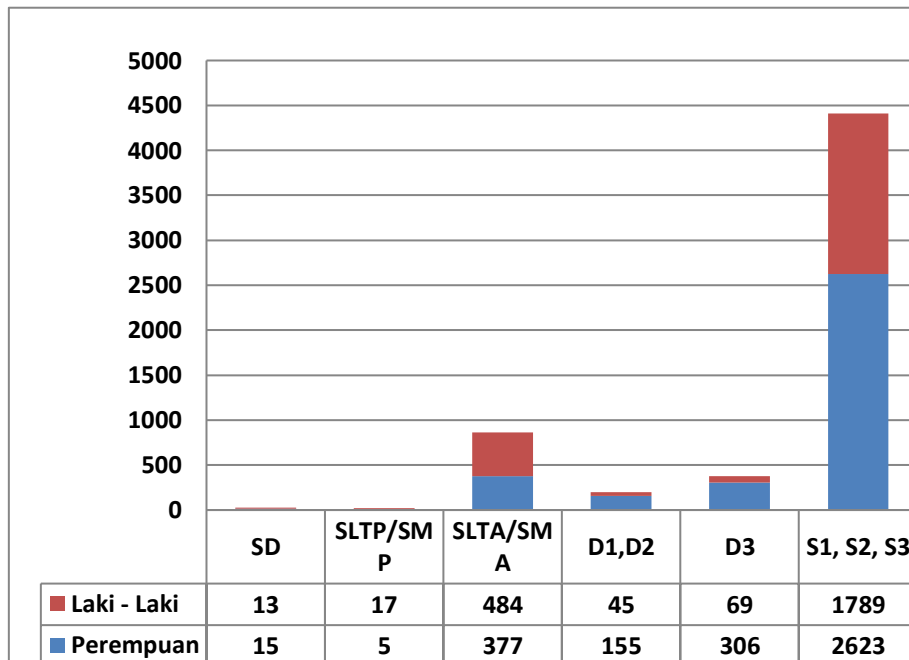
25	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	16	23	39
26	Dinas Lingkungan Hidup	33	19	52
27	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral	35	21	56
28	Satuan Polisi Pamong Praja	87	13	100
29	Dinas Ketahanan Pangan	12	17	29
30	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9	4	13
31	Kecamatan Watang Sawitto	30	44	74
32	Kecamatan Paleteang	28	31	59
33	Kecamatan Tiroang	27	15	42
34	Kecamatan Mattiro Bulu	20	15	35
35	Kecamatan Lanrisang	13	9	22
Dinas/Instansi Pemerintahan		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
36	Kecamatan Suppa	19	9	28
37	Kecamatan Cempa	22	6	28
38	Kecamatan Mattiro Sompe	22	10	32
39	Kecamatan Patampanua	27	20	47
40	Kecamatan Batulappa	17	4	21
41	Kecamatan Duampnua	30	19	49
42	Kecamatan Lembang	25	12	37
43	Rumah Sakit Umum Lasinrang	70	230	300
44	Komisi Pemilihan Umum	5	5	10
45	Sekretariat Korpri	1	6	7
Jumlah		2.417	3.481	5.898

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

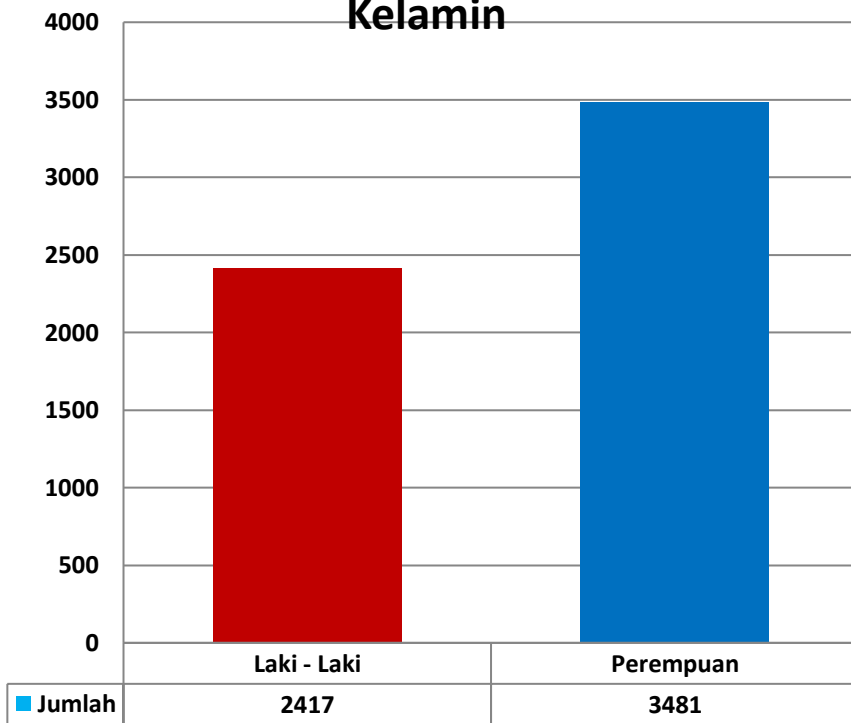
Kabupaten Pinrang Salah Satu kabupaten yang Terdapat di Sulawesi Selatan yang Terletak kira-kira 185 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, kabupaten Pinrang terletak antara 3° 19-4°10' Lintang Selatan dan 119°26-119°47' Bujur Timur, masing – masing Berbatasan dengan Sebelah utara Kabupaten Tana Toraja, Sebelah

Timur Kabupaten Pinrang, Sebelah Selatan Kota Pare-pare dan Sebelah barat Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat).

### 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang .



## Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin



**4. Jumlah Pengawai Negeri Sipil Menurut Golongan Dan Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018**

GOLONGAN KEPANGKATAN	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A ( Juru Muda )	0	0	0
I/B ( Juru Muda Tingkat I )	3	1	4
I/C ( Juru )	6	2	8
I/D ( Juru Tingkat I )	6	0	6
<b>Golongan I / Range I</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>18</b>
II/A ( Pengatur Muda )	49	59	108
II/B ( Pengatur Muda Tingkat I )	85	65	150
II/C ( Pengatur )	210	195	405
II/D ( Pengatur Tingkat I )	64	65	129
<b>Golongan II/ Range II</b>	<b>408</b>	<b>384</b>	<b>792</b>
III/A ( Penata Muda )	197	353	550
III/B ( Penata Muda Tingkat I )	323	644	967
III/C ( Penata )	280	498	778
III/D ( Penata Tingkat I )	373	496	869
<b>Golongan III/ Range III</b>	<b>1.173</b>	<b>1.991</b>	<b>3.164</b>
IV/A ( Pembina Muda )	294	348	642
IV/B ( Pembina Muda Tingkat I )	500	748	1248
IV/C ( Pembina )	26	5	31
IV/D ( Pembina Tingkat I )	1	2	3
<b>Golongan IV/ Range IV</b>	<b>821</b>	<b>1.103</b>	<b>1.924</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.417</b>	<b>3.481</b>	<b>5.898</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

### **BAB III**

#### **KEPARIWISATAAN**

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan Ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit . Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh 10,79 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Kekayaan alam budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 Pulau yang diantaranya tidak dihun. Serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Pantai –pantai di bali, tempat menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok dan berbagi Taman Nasional di Sumatera , merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat – tempat wisata itu di dukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh Kepulauan tersebut.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebelas Provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para turis adalah bali sekitar lebih 3.7 Juta disusul, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan dan Sumatera Selatan sekitar 59 % turis Berkunjung ke Indonesia untuk tujuan liburan bisnis.

Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan . oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk

mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada non-lokal. Oleh sebab itu kabupaten Pinrang juga mengoptimalkan Pariswisata sebagai salah satu sumber pendapatan kab. Pinrang.

Perkembangan fasilitas akomodasi hotel dalam satu wilayah , secara tidak langsung akan ikut mengairahkan dan menunjang aktivitas sektor angkutan kepariwisataan serta berbagai sektor merupakan suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagai bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran Kab. Pinrang memiliki hotel berbintang 1 dan 3 namun memiliki 13 akomodasi lainnya.

### 1. Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang

Jenis Objek Wisata	Objek wisata	Lokasi	Jarak Dari Kota Pinrang (Km )	Status Pengelola
		( Kecamatan )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai	Wae Tuoe	Lanrisang	±20/ 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
	Gusungan/ Dewata	Cempa	±23 / 30 menit	Pemerintah & Masyarakat
	Kanipang	Lembang	±40 / 1 jam	Pemerintah & Masyarakat
	Kampung Nelayan	Lembang	± 47 / 1,15 Jam	Masyarakat
	Ujung Lero	Suppa	±30 / 40 menit	Masyarakat
	Kappe	Duampanua	±30 / 40 menit	Masyarakat
	Ujung Tape	Mattiro Sompe	±30 / 40 menit	Masyarakat
	Harapan Ammani	Mattiro Sompe	±25 / 35 menit	Masyarakat

	Lowita	Suppa	±27 / 35 menit	Masyarakat
	Salopi	Lembang	±44 / 1 jam	Masyarakat
	Biru	Mattiro Sompe	±16 / 25 menit	Pemerintah & Masyarakat
Pengunungan	Gunung paleteang	Paletang	±3 / 5 menit	Masyarakat
	Air Terjun karawa	Lembang	±40 / 1 jam	Masyarakat
	Air Terjun Kalijodo	Lembang	±45 / 1,3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
	Air terjun Bidadari	Lembang	±43	Masyarakat
	Batu Pandan	Lembang	±50 / 3 Jam	Pemerintah & Masyarakat
	Batu Papan Salulue	Lembang	±45 / 2.40 jam	Pemerintah & Masyarakat
	Air terjun letta pitu	Lembang	±50 / 3 jam	Masyarakat
	Karomba	Lembang	±65 / 3,3 Jam	Masyarakat
<b>Jenis Objek Wisata</b>	<b>Objek wisata</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jarak Dari Kota Pinrang (Km )</b>	<b>Status Pengelola</b>
Air Panas	Sulili	Paletang	±7 / 15 mnit	Pemerintah
	<i>Lemo susu</i>	<i>Paletang</i>	±42 1,5 jam	<i>Swasta</i>
<i>Pulau</i>	<i>Kamarrang</i>	<i>Suppa</i>	±30	<i>Swasta</i>
<i>Wisata Buatan</i>	<i>Pinrang Waterboom</i>	<i>Watang Sawitto</i>	±200 m / 5 menit	<i>Swasta</i>
	<i>Air Mancur Taman Marannu</i>	<i>Watang Sawitto</i>	± 100m / 3 menit	<i>Swasta</i>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

## 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pinrang 2018

Objek Wisata		Alamat	Pengunjung
<i>Tourism Object</i>		<i>Address</i>	<i>Visitors</i>
(1)		(2)	(3)
1	Obyek Air Panas Sulili	Sulili Kec. Paleteang	14.730
2	Obyek Air Terjun Lemo Susu	Lemosusu Kec. Lembang	*
3	Obyek Air Terjun Kali Jodoh	Kawaliang Kec. Lembang	*
4	Obyek Pantai Kanipang	Kanipang Kec. Lembang	*
5	Obyek Air Terjun Karawa	Karawa Kec. Lembang	*
6	Obyek A.T. Balolong Permai	Pakeng Kec. Lembang	*
7	Obyek Pantai Dewata Wakka	Gusung Kec. Lembang	*
8	Obyek Pantai Wae Tuoe	Waetuoec Kec. Lanrisang	*
9	Obyek Pantai Ujung Tape	Pallameang Kec. Mt. Sompe	*
10	Obyek R.Makan Terapung	Malimpung Kec. Patampanua	*
11	Obyek Wisata Pasandoang	Kaballangang Kec. Duampanua	*
12	Obyek Wisata P. Salopi	Kecamatan Lembang	*
13	Obyek Wisata Pulau Kanipang	Kecamatan Duampanua	*
14	Obyek Wisata Waterboom	Kecamatan Watang Sawitto	2.895
15	Obyek Wisata Pantai Lowita	Kecamatan Suppa	85.608
16	Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani	Kecamatan Mt. Sompe	273
<b>Jumlah</b>			103.512

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga



## **BAB IV**

### **KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan dalam penyampaian informasi yang selanjutnya juga dikenal dengan istilah teknologi informasi, mulai itu dari gambar-gambar yang tak bermakna di dinding-dinding gua, peletakan tonggak sejarah dalam bentuk prasasti hingga diperkenalkannya dunia arus informasi yang dikenal dengan internet

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.

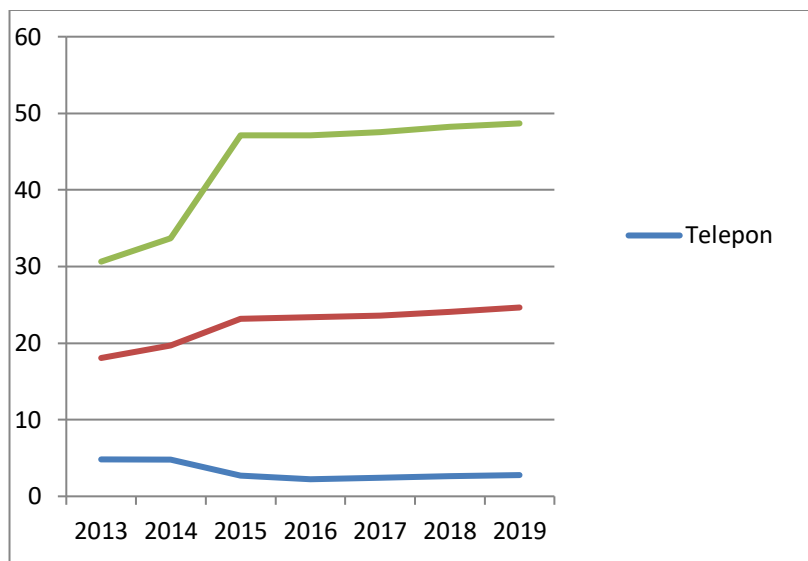
Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui

bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Teknologi alat komunikasi terus berkembang setiap tahunnya, dimana dahulu kepemilikan alat komunikasi dan informatika seperti telepon dianggap barang tersier. Namun sekarang dengan seiringnya tuntutan zaman, barang tersebut berubah sebagai barang sekunder bahkan cenderung barang yang wajib dimiliki. Saat ini, telepon seluler telah menjadi salah satu gaya hidup.

Telepon seluler adalah salah satu teknologi saat ini yang banyak dinikmati masyarakat Sulawesi selatan. Kebutuhan komunikasi yang Mobiler, membuat banyak masyarakat beralih dari telepon rumah ke telepon tanpa kabel ini. Hampir semua kalangan menggunakannya mulai dari anak hingga dewasa.

Internet sebagai salah satu jendela ilmu pengetahuan merupakan teknologi berkembang pesat dewasa ini. Berbagai sektor ekonomi di masyarakat telah banyak memanfaatkan teknologi tersebut. Tidak dapat dipungkiri sekarang bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa adanya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), karena akan kebutuhannya manusia memerlukan interaksi sosial terhadap orang lain dan seiring perkembangan TIK yang menawarkan metode yang lebih efektif dan efisien sehingga komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Namun ternyata hanya 47,14 % saja rumah tangga di Sulawesi Selatan yang mengaku mengakses internet selama 3 bulan terakhir ( statistik Indonesia 2019).



Sumber : statistik Indonesia 2018

## TELEKOMUNIKASI

### 1. LAYANAN TELEPON SELULER

#### 1.1 Jumlah Desa terlayani

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe	9		Desa
2	Suppa	9		Desa
3	Mattiro Bulu	9		Desa
4	Watang Sawitto	8		Desa
5	Patampanua	10		Desa
6	Duampanua	13		Desa
7	Lembang	10		Desa
8	Cempa	7		Desa
9	Tiroang	5		Desa
10	Lansinrang	7		Desa
11	Paleteang	6		Desa
12	Batu lappa	3		Desa

*Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pinrang*

### 1.2 Jumlah Desa Belum Terlayani

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe			Desa
2	Suppa	1		Desa
3	Mattiro Bulu			Desa
4	Watang Sawitto			Desa
5	Patampanua			Desa
6	Duampanua			Desa
7	Lembang	4		Desa
8	Cempa			Desa
9	Tiroang			Desa
10	Lansinrang			Desa
11	Paleteang			Desa
12	Batu lappa	3		Desa

*Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pinrang*

### 1.3 Jumlah BTS

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe	3		Desa
2	Suppa	5		Desa
3	Mattiro Bulu	4		Desa
4	Watang Sawitto	12		Desa
5	Patampanua	10		Desa
6	Duampanua	11		Desa
7	Lembang	2		Desa
8	Cempa	4		Desa
9	Tiroang	4		Desa
10	Lansinrang	5		Desa
11	Paleteang	7		Desa
12	Batu lappa	1		Desa

*Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pinrang*

#### 1.4 Jumlah Provider

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe	1		Desa
2	Suppa	3		Desa
3	Mattiro Bulu	2		Desa
4	Watang Sawitto	4		Desa
5	Patampanua	6		Desa
6	Duampanua	6		Desa
7	Lembang	2		Desa
8	Cempa	1		Desa
9	Tiroang	1		Desa
10	Lansinrang	4		Desa
11	Paleteang	3		Desa
12	Batu lappa	1		Desa

*Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pinrang*

## 2. POS

### 2.1 Jumlah Kantor Pos

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe	1		Desa
2	Suppa			Desa
3	Mattiro Bulu			Desa
4	Watang Sawitto	1		Desa
5	Patampanua			Desa
6	Duampanua	1		Desa
7	Lembang	1		Desa
8	Cempa			Desa
9	Tiroang			Desa
10	Lansinrang			Desa
11	Paleteang			Desa
12	Batu lappa			Desa

*Sumber: Kantor Pos Kab. Pinrang*



## 2.2 Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling

No	Kecamatan	Nilai Input	Nilai Verifikasi	Satuan
1	Mattiro Sompe	9		Desa
2	Suppa	10		Desa
3	Mattiro Bulu	9		Desa
4	Watang Sawitto	8		Desa
5	Patampanua	11		Desa
6	Duampanua	15		Desa
7	Lembang	16		Desa
8	Cempa	7		Desa
9	Tiroang	5		Desa
10	Lansinrang	7		Desa
11	Paleteang	6		Desa
12	Batu lappa	5		Desa

*Sumber: Kantor Pos Kab. Pinrang*

## 1. LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK & MEDIA CETAK

No	Nama	Nilai	Nilai	Satuan
		Input	Verifikasi	
	<b>Media Elektronik</b>			
<b>1</b>	<b>Jumlah Stasiun Radio</b>	2		Stasiun
	a. Jumlah Stasiun Radio Pemerintah	1		Stasiun
	b. Jumlah Stasiun Radio Swasta	1		Stasiun
<b>2</b>	<b>Cakupan layanan</b>			
	a. Jumlah kecamatan terlayani	12		Kecamatan
	b. Jumlah kecamatan belum terlayani	12		Kecamatan
	<b>Media Cetak</b>			
<b>1</b>	<b>Surat Kabar Nasional</b>			
	a. Jumlah Kecamatan terlayani	108		Desa/Lurah
	b. Jumlah Kecamatan Belum terlayani			
<b>2</b>	<b>Surat Kabar Lokal</b>			
	c. Jumlah kecamatan terlayani	108		Desa/Lurah
	d. Jumlah kecamatan belum terlayani			Desa/Lurah

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pinrang

## **BAB V**

### **PENDIDIKAN**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara autodidak. Secara etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *ducare*, berarti “ keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa , atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi , universitas atau magang.

Penduduk usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah sebanyak 0,78 %, yang sudah sekolah sebanyak 73,58 %,dan yang tidak lagi sekolah sebanyak 25,64% . walaupun jumlah yang sudah sekolah lebih banyak dari pada yang belum sekolah, tetap saja tingkat pendidikan di Indonesia dapat dikatakan lemah karena masih ada saja penduduk 7-24 yang tidak pernah merasakan bangku sekolah. Angka partisipasi sekolah anak yang telah berumur 16-18 tahun yang paling rendah persentasenya namun tetap mengalami kenaikan tiap tahunnya, walaupun umur 7-15 masih lebih tinggi persentasenya tiap tahun. Dari tahun 2013 sekitar 62,11%, lalu tahun 2014 meningkat menjadi 69,38% dan tahun 2015 meningkat lagi menjadi 69,66% dan terakhir tahun 2016 sekitar 70,03%.

Ada banyak tingkat sekolah yang berada di Sulawesi Selatan, ,khususnya kabupaten pinrang terdapat banyak sekolah mulai dari Taman kanak-kanak (TK) , Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah atas. Pada tahun 2019 jumlah sekolah di kabupaten pinrang sekolah yang terdiri dari 323 Sekolah Dasar (SD), 57 Sekolah

Menengah Pertama (SMP). Dari segi tenaga pengajar, seorang guru rata-rata mengajar 12 murid untuk jenjang SD 14 murid untuk jenjang SMP dan 18 murid .

#### A. TINGKAT PAUD

- **Data jumlah Sekolah dan Siswa PAUD**

- 1. Jumlah sekolah pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang tahun 2018**

	Kecamatan	Taman Kanak-kanak(TK)	Kelompok Belajar(KB)	Tempat Penitipan Anak(TPA)	Satuan Paud Sejenis(SPS)	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	11	4	-	-	15
2	Mattiro Sompe	18	4	-	-	22
3	Lansirang	10	4	-	-	14
4	Mattiro Bulu	12	4	-	-	17
5	Watang Sawitto	22	11	-	-	33
6	Paleteang	14	4	-	-	18
7	Tiroang	13	4	-	-	17
8	Patampanua	16	6	-	1	23
9	Cempa	11	6	-	-	17
10	Duampanua	14	8	-	-	22
11	Batulappa	7	8	-	-	15
12	Lembang	17	7	-	-	24
	<b>Pinrang</b>	<b>165</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>237</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

## 2. Data peserta Didik Jenjang TK / RA , KB dan TPA tahun 2018

Wilayah/ Kecamatan	TK		JUM LAH	KB		JUMLA H	TPA		JUM LAH	TOTA L
	L	P		L	P		L	P		
Suppa	261	244	505	26	22	48	-	-	-	553
Mattiro Sompe	397	444	841	23	22	45	-	-	-	886
Mattiro Bulu	397	383	780	18	16	34	-	-	-	814
WatangSawi tto	1.017	1.016	2.033	50	46	96	21	11	32	2.161
Patampanua	311	278	589	42	48	90	-	-	-	679
Cempa	145	160	305	27	32	59	-	-	-	364
Duampanua	372	392	764	37	33	70	-	-	-	834
Lembang	363	274	637	25	33	58	-	-	-	695
Lanrisang	282	276	558	56	55	111	-	-	-	669
Tiroang	273	254	527	-	-	-	-	-	-	527
Paleteang	341	348	689	21	23	44	-	-	-	733
Batu Lappa	69	92	161	-	-	-	-	-	-	161
<b>Kab. Pinrang</b>	<b>4.228</b>	<b>4.161</b>	<b>8.389</b>	<b>32 5</b>	<b>33 0</b>	<b>655</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>32</b>	<b>9.076</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

## B. TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD)

### 1. Tabel Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Status Sekolah tiap tingkat kecamatan untuk sekolah Dasar (SD)

No	Kecamatan	Laki-laki			Perempuan			L+P		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	total	Negeri	Swasta	Total
1	Suppa	62	0	62	198	0	198	260	0	260
2	Mattiro Sompe	58	0	58	171	0	171	229	0	229
3	Mattiro Bulu	73	0	73	219	0	219	292	0	292
4	Watang Sawitto	79	3	82	334	20	354	413	23	436
5	Patampanua	89	0	89	249	0	249	338	0	338
6	Cempa	41	0	41	131	0	131	172	0	172
7	Duampanua	85	0	85	327	0	327	412	0	412
8	Lembang	155	6	161	267	4	271	422	10	432
9	Lansirang	48	1	49	115	7	122	163	8	171
10	Tiroang	64	0	64	156	0	156	220	0	220
11	Paleteang	58	7	65	227	19	246	285	26	311
12	Batulappa	47	0	47	76	0	76	123	0	123
<b>Pinrang</b>		<b>859</b>	<b>17</b>	<b>876</b>	<b>2.470</b>	<b>50</b>	<b>2.520</b>	<b>3.329</b>	<b>67</b>	<b>3.396</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah keseluruhan Guru laki-laki dan Perempuan pada Tahun Ajaran 2016/2019 sebanyak 3.396 Guru , yang terdiri dari 876 laki-laki dan Perempuan atau 72,73 %.

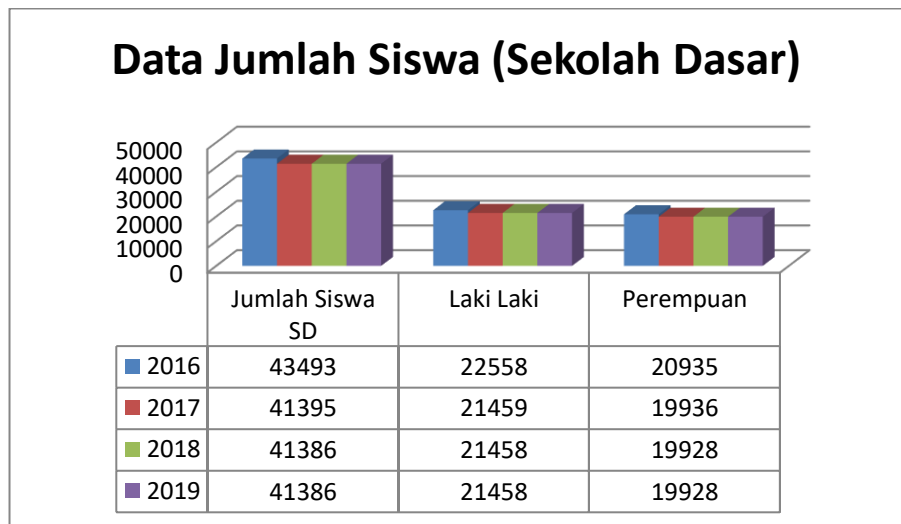
## II. Jumlah Siswa Menurut Agama dan Kepercayaan Tiap Kecamatan Untuk Sekolah Dasar (SD).

N o	Kecamatan	Musli m	Protest an	Katoli k	Hind u	Bud ha	Konghuc hu	Kepercaya an	Jumla h
1	Suppa	3.209	33	1	6	0	0	0	3.249
2	Mattiro Sompe	2.871	3	0	0	0	0	0	2.874
3	Mattiro Bulu	2.870	43	0	1	0	0	0	2.914
4	Watang Sawitto	6.151	134	16	3	9	1	0	6.314
5	Patampunua	3.655	35	3	1	0	0	0	3.694
6	Cempa	1.991	1	0	24	0	0	0	2.016
7	Duampunua	5.277	10	1	0	0	0	0	5.288
8	Lembang	4.644	373	516	7	0	0	0	5.540
9	Lansirang	1.743	5	0	0	0	0	0	1.748
10	Tiroang	2.477	9	0	2	0	0	0	2.488
11	Paleteang	3.936	95	13	12	0	0	0	4.056
12	Batulappa	1.207	7	0	0	0	0	0	1.214
	<b>Kab. Pinrang</b>	<b>40.031</b>	<b>748</b>	<b>550</b>	<b>56</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>41.395</b>

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dari tabel tersebut dapat kita lihat terdapat enam agama yang ada di Kabupaten Pinrang jika dilihat dari data siswa, hal ini menunjukkan tingkat toleransi antar umat beragama di Kabupaten Pinrang sangat baik. Siswa Islam dengan persentase sebesar 96,70 persen .

### III. Data Jumlah Siswa (Sekolah Dasar) Kabupaten Pinrang



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang



**IV. Data Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Pinrang 2018.**

	Kecamatan	Sekolah			Murid	
		Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
						Jumlah
1	Suppa	-	2	2	237	178
2	Mattiro Sompe	-	4	4	189	159
3	Lansirang	1	2	3	122	107
4	Mattiro Bulu	-	3	3	143	132
5	Watang Sawitto	-	4	4	214	198
6	Paleteang	-	1	1	48	35
7	Tiroang	-	-	-	-	-
8	Patampanua	-	4	4	273	214
9	Cempa	-	-	-	-	-
10	Duampanua	-	4	4	158	141
11	Batu lappa	-	2	2	94	108
12	Lembang	-	2	2	83	89
<b>Pinrang</b>		<b>1</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>1.561</b>	<b>1.361</b>
					<b>2.922</b>	

***Lanjutan Tabel***

	Kecamatan	Guru		Rombel	Rasio Murid-Guru
		PNS	Non-PNS		
				Jumlah	
1	Suppa	8	34	42	9,88
2	Mattiro Sompe	9	41	50	6,96
3	Lansirang	12	41	53	4,32
4	Mattiro Bulu	6	28	34	8,09
5	Watang Sawitto	16	34	50	8,24
6	Paleteang	2	14	16	5,19
7	Tiroang	-	-	-	-
8	Patampanua	10	37	47	10,36
9	Cempa	-	-	-	-
10	Duampanua	5	36	41	7,29
11	Batu lappa	7	18	25	8,08
12	Lembang	4	16	20	8,60
<b>Pinrang</b>		<b>79</b>	<b>299</b>	<b>378</b>	<b>7,73</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

## V. Data Jumlah Kepala Sekolah dan Guru yang Telah Bersertifikat Pendidik Jenjang SD/MI

Jumlah Guru yang telah bersertifikat Pendidik Tiap Kecamatan  
Jenjang SD/MI Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Kecamatan	Guru Kelas		PKN		PJOK		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Batu Lappa	9	13	0	0	4	0	26
2	Cempa	5	31	0	0	6	0	42
3	Duampanua	12	100	0	1	12	2	127
4	Lanrisang	5	36	0	0	4	2	47
5	Lembang	41	68	0	0	10	0	119
6	Mattiro Bulu	19	78	0	1	9	9	116
7	Mattiro Sompe	15	53	0	0	4	3	75
8	Paleteang	21	74	0	0	2	3	100
9	Patampanua	26	83	0	0	12	4	125
10	Suppa	13	74	0	0	4	3	94
11	Tiroang	14	55	0	0	8	6	83
12	Watang Sawitto	16	125	0	0	6	5	152
<b>Kabupaten Pinrang</b>		<b>196</b>	<b>790</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>81</b>	<b>37</b>	<b>1.106</b>

*Sumber : Dinas pendidikan dan Kebudayaan.*

Dari data diatas dapat dilihat Kepala Sekolah dan Guru yang telah bersertifikasi pendidik sebanyak 1.106 orang, yang terdiri dari guru kelas 986 orang, PKN 2 Orang dan PJOK 118 orang.

### C. TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**Tabel Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Menurut Jenis Kelamin dan Status Tiap Kecamatan untuk SMP**

No	Kecamatan	Laki-laki			Perempuan			L+P		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	total	Negeri	Swasta	Total
1	Suppa	26	0	26	64	0	64	90	0	90
2	Mattiro Sompe	24	0	24	43	0	43	67	0	67
3	Mattiro Bulu	37	0	37	57	0	57	94	0	94
4	Watang Sawitto	61	5	66	119	18	137	180	23	203
5	Patampanua	45	0	45	93	0	93	138	0	138
6	Cempa	29	0	29	46	0	46	75	0	75
7	Duampanua	56	0	56	97	0	97	153	0	153
8	Lembang	58	3	61	89	4	93	147	7	147
9	Lansirang	15	0	15	16	7	16	31	0	31
10	Tiroang	20	0	20	59	0	59	79	0	79
11	Paleteang	28	2	30	64	1	65	92	3	95
12	Batulappa	27	0	27	25	0	25	52	0	52
<b>Pinrang</b>		<b>426</b>	<b>10</b>	<b>436</b>	<b>772</b>	<b>23</b>	<b>795</b>	<b>3.329</b>	<b>33</b>	<b>1.231</b>

*Sumber : Dinas pendidikan dan Kebudayaan*

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa keseluruhan Guru laki-laki dan perempuan pada Tahun Ajaran 2016/2019 sebanyak 1.231 Guru , yang terdiri dari 436 laki-laki dan 795 Perempuan atau 64,58 Persen.

**Tabel Data Jumlah Siswa Menurut Agama dan Kepercayaan  
Tiap Kecamatan Jenjang SMP/Mts Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Muslim</b>	<b>Protestan</b>	<b>Katolik</b>	<b>Hindu</b>	<b>Budha</b>	<b>Konghucu</b>	<b>Kepercayaan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Suppa	1.233	9	0	8	0	0	0	<b>1.250</b>
<b>2</b>	Mattiro Sompe	1183	5	0	0	0	0	0	<b>1.188</b>
<b>3</b>	Mattiro Bulu	1384	8	0	0	0	0	0	<b>1.392</b>
<b>4</b>	WatangSawitto	3139	63	13	3	1	0	0	<b>3.219</b>
<b>5</b>	Patampunua	1532	16	1	1	0	0	0	<b>1.550</b>
<b>6</b>	Cempa	1019	0	0	11	0	0	0	<b>1.030</b>
<b>7</b>	Duampunua	2169	5	0	1	0	0	0	<b>2.175</b>
<b>8</b>	Lembang	1862	151	259	2	0	0	0	<b>2.274</b>
<b>9</b>	Lansirang	487	0	0	0	0	0	0	<b>487</b>
<b>10</b>	Tiroang	937	3	0	4	1	0	0	<b>945</b>
<b>11</b>	Paleteang	1431	26	6	2	0	0	0	<b>1.465</b>
<b>12</b>	Batulappa	425	0	0	0	0	0	00	<b>425</b>
	<b>Kab. Pinrang</b>	<b>16.801</b>	<b>286</b>	<b>279</b>	<b>32</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17.400</b>

*Sumber : Dinas pendidikan dan Kebudayaan*

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018.**

	Kecamatan	Sekolah			Murid		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Suppa	4	-	4	595	655	1 250
2	Mattiro Sompe	3	-	3	580	608	1 188
3	Lanrisang	2	-	2	254	233	487
4	Mattiro Bulu	4	-	4	670	722	1 392
5	Watang Sawitto	4	3	7	1 611	1 608	3 219
6	Paleteang	2	1	3	733	732	1 465
7	Tiroang	4	-	4	477	468	945
8	Patampanua	5	-	5	776	774	1 550
9	Cempa	3	-	3	528	502	1 030
10	Duampanua	7	-	7	1 060	1 115	2 175
11	Batulappa	4	-	4	206	219	425
12	Lembang	10	1	11	1 114	1 160	2 274
<b>Pinrang</b>		<b>52</b>	<b>5</b>	<b>57</b>	<b>8 604</b>	<b>8 796</b>	<b>17 400</b>

***Lanjutan Tabel***

	Kecamatan	Laki-laki	Guru Perempuan	Jumlah	Rombel	Rasio Murid-Guru
1	Suppa	26	64	90	55	13,89
2	Mattiro Sompe	24	43	67	41	17,73
3	Lansinrang	15	16	31	15	15,71
4	Mattiro Bulu	37	57	94	50	14,81
5	Watang Sawitto	66	137	203	107	15,86
6	Paleteang	30	65	95	50	15,42
7	Tiroang	20	59	79	37	11,96
8	Patampanua	45	93	138	62	11,23
9	Cempa	29	46	75	42	13,73
10	Duampanua	56	97	153	79	14,22
11	Batu lappa	27	25	52	22	8,17
12	Lembang	61	93	154	83	14,77
	<b>Pinrang</b>	<b>436</b>	<b>795</b>	<b>1.231</b>	<b>643</b>	<b>14,13</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang 2018**

Jenjang Pendidikan	APM			APK		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SD/MI	98,18	100,00	99,08	104,33	109,03	106,64
SMP/MTs	73,33	70,72	72,00	80,50	73,03	76,71
SMA/SMK/MA	59,77	60,47	60,07	73,96	89,89	80,89

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang*

## **BAB VI**

### **KESEHATAN**

**Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.

**Proses kelahiran** adalah proses lahirnya janin dari dalam kandungan ibu ke dunia, dimulai dari tanda-tanda kelahiran (rasa mulas yang berangsur-angsur makin sering, makin lama dan makin kuat, rahim terasa kencang, keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir (vagina), keluarnya cairan ketuban yang berwarna jernih kekuningan dari jalan lahir dan merasa seperti mau buang air besar bila bayi akan lahir), hingga lahirnya bayi, pemotongan tali pusat, dan keluarnya plasenta. Seorang ibu yang melahirkan bisa ditolong oleh lebih dari satu jenis penolong (*misalnya dukun bersalin dan bidan*).

Kelahiran adalah ketika lahirnya janin berusia 5 bulan (22 minggu) ke atas, bila lahirnya janin kurang dari 5 bulan dinamakan *abortus/keguguran*.

**Penolong kelahiran oleh tenaga kesehatan** adalah penolong kelahiran terakhir oleh dokter, bidan, dan tenaga medis.

Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

ASI (Air Susu Ibu) adalah satu-satunya makanan terbaik bagi bayi dan juga makanan alami, yang komposisinya memenuhi seluruh kebutuhan bayi selama enam bulan. ASI mengandung zat kekebalan yang memberi perlindungan terhadap berbagai penyakit dan juga mengandung



enzim yang akan membantu pencernaan. Menyusui dengan rasa kasih sayang dapat mempererat ikatan batin ibu dan bayi.

Mengobati sendiri adalah upaya art yang melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri (tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra).

Obat tradisional adalah obat ramuan yang dibuat dari bagian tanaman, hewan, mineral, dan lain-lain, biasanya telah digunakan turun temurun; baik untuk menyembuhkan penyakit maupun untuk memelihara kesehatan, dapat berbentuk bubuk, rajangan, cairan, tablet, kapsul, parem, obat gosok, dan lain-lain. Pembuatnya bisa rumah tangga, penjaja jamu gendong, perusahaan jamu, pabrik farmasi, dan lain-lain. Obat tradisional buatan pabrik farmasi atau perusahaan jamu mempunyai nomor registrasi di Depkes dengan kode awal TR (tradisional), misal pada berbagai merek jamu buatan dalam negeri, TRI (berbagai merek obat tradisional impor), TRL (berbagai merek obat tradisional luar yang memperoleh lisensi).

Berobat jalan adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.

Tidak termasuk dalam berobat jalan adalah konsultasi, pemeriksaan kesehatan (*check-up*), kir kesehatan (misal untuk SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat), skrining (pemeriksaan kesehatan untuk menemukan penyakit sedini mungkin, misal : *Pap Smear Test* untuk kanker mulut rahim, *mantoux test* pada balita untuk skrining TBC), pemeriksaan kehamilan normal, dan imunisasi, karena hal ini merupakan upaya pencegahan.

Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap 1 malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

**BANYAKNYA RUMAH SAKIT,  
PUSKESMAS DAN LAIN-LAIN MENURUT  
STATUSNYA DI KABUPATEN PINRANG  
KEADAAN AKHIR TAHUN 2014**

Uraian	Status			Jumlah
	Pemerintah	Dep. Lain	Swasta	
RUMAH SAKIT	1	-	2	3
PUSKESMAS	16	-	-	16
PUSKESMAS PEMBANTU	47	-	-	47
BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-
RUMAH BERSALIN	-	-	1	1
KLINIK KB PROGRAM	-	-	-	-
KLINIK KB NON PROGRAM	-	-	-	-
POLINDES	11	-	-	11
POSKEDES	63	-	-	63
POSYANDU	361	-	-	361
<b>J U M L A H/ T o t a l</b>	<b>499</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>502</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di**

## Kabupaten Pinrang, 2018

	Kecamatan	RumahSakit	RumahBersalin	Puskesmas	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	-	-	2	34
2	Mattiro Sompe	-	-	1	21
3	Lanrisang	-	-	1	21
4	Mattiro Bulu	-	-	1	30
5	Watang Sawitto	4	-	1	36
6	Paleteang	-	-	1	32
7	Tiroang	-	-	1	20
8	Patampanua	-	-	2	41
9	Cempa	-	-	2	29
10	Duampanua	-	-	2	55
11	Batulappa	-	-	1	17
12	Lembang	-	-	2	37
	<b>Pinrang</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>373</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang

**Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut  
Jenis Imunisasi Di Kabupaten Pinrang, 2013–2018**

JenisImunisasi Type of Immunization	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
BCG	7 972	7 732	13 549	7 259	7 517
Campak/Measles	7 575	8 005	13 621	7 089	7 693
DPT 1	7 825	7 914	13 421	7 039	7 704
DPT 2	7 570	8 375	12 764	6 095	7 377
DPT 3	7 573	8 093	13 692	6 928	7 499
Polio 1	7 863	8 068	13 310	6 746	7 282
Polio 2	7 572	7 931	13 287	6 617	7 343
Polio 3	7 419	8 030	12 503	6 634	7 138
Polio 4	7 450	8 109	13 776	6 803	7 261
Hepatitis B 1	7 825	7 914	13 421	7 039	7 704
Hepatitis B 2	7 570	8 375	12 764	6 095	7 377
Hepatitis B 3	7 573	8 093	13 692	6 928	7 499

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang*

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang,  
2018**

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
(1)	(2)	
1.	Hipertensi	10154
2.	Ispa	9990
3.	Batuk	8724
4.	Gastritis	7655
5.	SakitKepala	5505
6.	Dermatitis&Eksim	4522
7.	Demam	3396
8.	Diare dan Gastroenteritis	2583
9.	Gejala&Tanda Umum Lainnya	1566
10	Luka Akibat Kecelakaan	1121

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang*

**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018**

KECAMATAN		AIDS	HUB SEXUAL	DBD	DIARE	TBC	MALARIA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Suppa	-	-	1	388	48	1
2	Mattiro Sompe	-	-	1	454	30	5
3	Lanrisang	1	-	-	244	9	1
4	Mattiro Bulu	-	-	1	402	64	3
5	Watang Sawitto	1	-	1	208	53	-
6	Paleteang	-	-	1	256	35	4
7	Tiroang	-	-	-	241	26	-
8	Patampanua	1	-	1	225	79	24
9	Cempa	-	-	-	262	24	2
10	Duampanua	1	-	5	467	30	19
11	Batulappa	-	-	-	225	-	2

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang*

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan  
Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Pinrang, 2018**

PKB/PLKB						
KecamatanPNS		NON PNS		KKB	PPKB	SUB PPKB
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa	3	5	0	9	43
2	Mattiro Sompe	3	7	10	10	37
3	Lanrisang	4	5	9	9	39
4	Mattiro Bulu	4	4	8	8	48
5	Watang Sawitto	8	3	11	11	40
6	Paleteang	4	1 1	60	15	68
7	Tiroang	5	1 1	3	16	62
8	Patampanua	4	3	5	7	29
9	Cempa	3	2	28	5	23
10	Duampanua	3	4	16	7	37
11	Batulappa	4	2	6	6	43
12	Lembang	4	1	3	5	19
Pinrang		49	5 8	159	108	488

*Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang*

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018**

Peserta Aktif KB							
MOW	Kecamatan	Jumlah PUS		IUD	Kondom		
	MOP	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Suppa		4 220	202	60	2	53
2	Mattiro Sompe		4 984	34	57	28	66
3	Lanrisang		4 567	114	56	8	56
4	Mattiro Bulu		7 507	469	167	61	345
5	Watang Sawitto		5 107	168	79	7	75
6	Paleteang		6 513	311	50	11	86
7	Tiroang		6 374	165	40	2	47
8	Patampanua		3 321	83	46	13	39
9	Cempa		3 557	60	48	0	48
10	Duampanua		3 167	33	25	4	43
11	Batulappa		6 193	218	181	16	123
12	Lembang		1 418	27	22	10	43
Pinrang			56 928	1 884	831	162	1 024



Lanjutan Tabel di Atas

Kecamatan	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah Total	
1 Suppa		433	1 172	999	2 921
2 Mattiro Sompe		645	1 412	1 014	3 256
3 Lanrisang		332	1 076	1 392	3 034
4 Mattiro Bulu		534	1 642	1 522	4 740
5 Watang Sawitto		739	1 453	874	3 395
6 Paleteang		322	1 771	1 417	3 968
7 Tiroang		509	1 985	978	3 726
8 Patampanua		357	909	798	2 245
9 Cempa		407	890	906	2 359
10 Duampanua		371	724	813	2 013
11 Batulappa		613	1 560	1 244	3 955
12 Lembang		209	347	346	1 004
<b>Pinrang</b>		<b>5 471</b>	<b>14 941</b>	<b>12 303</b>	<b>36 616</b>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang

## BAB VII

### KRIMINAL

Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

#### Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2015–2019 /

Kepolisian Sektor		2015	2016	2017
(1)(2)		(3)	(4)	
1	Suppa	37	35	41
2	Mattiro Sompe	45	25	43
3	Lanrisang	16	-	-
4	Mattiro Bulu	40	29	47
5	Watang Sawitto	143	70	113
6	Paleteang	70	80	67
7	Tiroang	26	15	18
8	Patampanua	27	44	52
9	Cempa	20	26	18
10	Duampanua	28	35	33
11	Batulappa	6	-	-
12	Lembang	9	18	30

*Sumber : Kepolisian Resor Pinrang*

**Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut  
Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2018**

Bulan Monthly	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/January	8	4	4	-	4	-	-	-
2 Februari/February	3	1	3	-	1	-	-	-
3 Maret/March	10	3	4	-	3	-	-	-
4 April/April	4	-	-	-	1	-	-	-
5 Mei/May	16	1	5	-	2	-	-	-
6 Juni/June	14	-	1	-	3	-	-	-
7 Juli/July	6	-	3	-	2	-	-	-
8 Agustus/August	2	-	2	-	-	-	-	-
9 September/September	8	-	1	-	3	-	-	-
10 Oktober/October	16	2	1	-	2	-	-	-
11 November/November	13	-	1	-	4	-	-	-
12 Desember/December	10	-	-	-	2	-	-	-

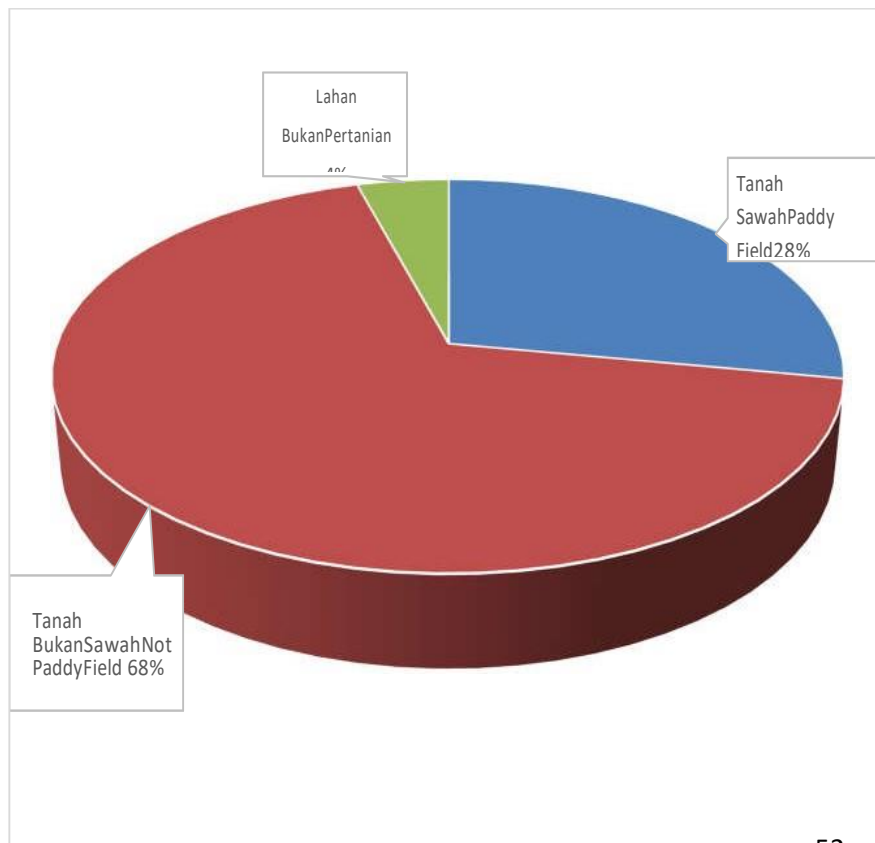
## BAB VIII

### PERTANIAN

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

#### Persentase Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Pinrang 2018



## **Tanaman Pangan**

Sektor Pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pinrang. Pada tahun 2019, kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB sebesar 48,67 persen. Beberapa komoditas tanaman pangan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Pinrang antara lain: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang-kacangan.

Produksi tanaman padi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 mencapai 653.979 ton yang dipanen dari areal seluas 105.839 Ha atau dengan produktivitas sebesar 61,79 Ku/Ha. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2016, produksi tahun 2018 mengalami kenaikan dengan produksi tahun 2016 sebesar 625.312 ton dengan areal panen seluas 106.302 Ha atau dengan produktivitas sebesar 58,9 Ku/Ha.

Produksi tanaman jagung pada tahun 2018 mencapai 158.232 ton dengan luas areal panen sebesar 19.422 Ha atau dengan produktivitas sebesar 81,47 Ku/Ha. Produksi tanaman jagung tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019, dimana produksi jagung tahun 2016 sebesar 138.010 ton dengan luas areal panen sebesar 20.794 Ha atau dengan produktivitas sekitar 66,37 Ku/H.

Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Pinrang, 2018 /Harvested Area of Wetland Paddy by  
Subdistrict in Pinrang Regency, 2018

Kecamatan		Luas Panen Produksi (Ha)	Produktivitas (Ton)	
(1)		(2)	(3)	
1	Suppa	1 528	9 442	61.79
2	Mattiro Sompe	9 598	59 306	61.79
3	Lanrisang	8 158	50 408	61.79
4	Mattiro Bulu	11 697	72 276	61.79
5	Watang Sawitto	9 282	57 353	61.79
6	Paletang	4 768	29 461	61.79
7	Tiroang	11 366	70 231	61.79
8	Patampanua	13 384	82 700	61.79
9	Cempa	11 081	68 469	61.79
10	Duampanua	15 328	94 712	61.79
11	Batulappa	3 609	22 300	61.79
12	Lembang	6 040	37 321	61.79
		105 839	653 979	61.79

---

*Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang*

**Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Pinrang, 2018**

<b>Kecamatan</b>		<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas</b>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Suppa	515	4 196	81.48
2	MattiroSompe	18	147	81.67
3	Lanrisang	993	8 090	81.47
4	MattiroBulu	1 773	14 445	81.47
5	WatangSawitto	27	220	81.48
6	Paleteang	82	668	81.46
7	Tiroang	44	358	81.36
8	Patampanua	2 100	17 109	81.47
9	Cempa	1 445	11 772	81.47
10	Duampanua	1 820	14 828	81.47
11	Batulappa	6 400	52 141	81.47
12	Lembang	4 205	34 258	81.47
<b>2017</b>		<b>19 422</b>	<b>158 232</b>	<b>81.47</b>

*Sumber: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang*

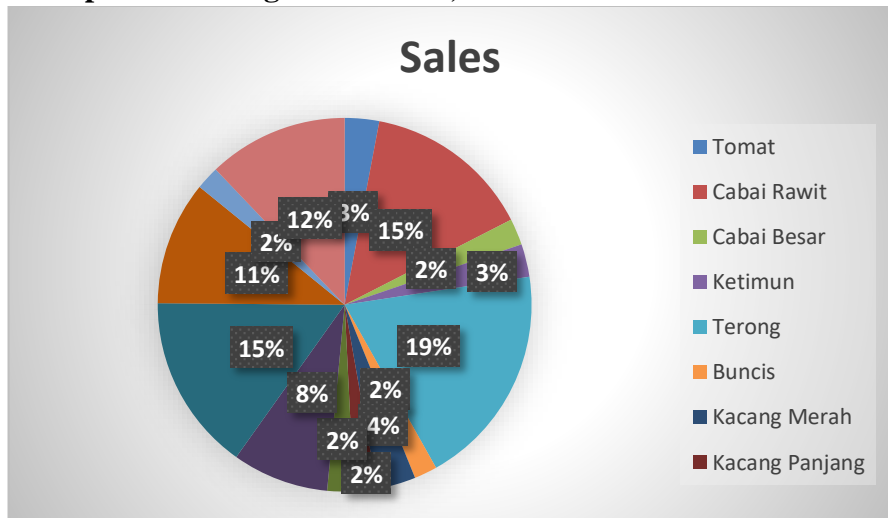
**Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Pinrang  
2015-2017 (Kuintal)**

	<b>Fruits</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Alpoket/Alpoket	434,0	178,0	155,0
2	Mangga/Mango	190 432,0	118 660,0	138 206,0
3	Rambutan	36 013,0	25 698,0	14 623,0
4	Duku/Langsar	19 664,0	17 955,0	-
5	Jeruk Siam	7 236,0	3 778,0	4 984,0
6	Jeruk Besar	349,0	261,0	322,0
7	Durian	41 765,0	37 327,0	36 879,0
8	Jambu Air	332,0	138,0	207,0
9	Jambu Biji	12 713,0	3 644,0	5 647,0
10	Sawo	405,0	357,0	343,0
11	Pepaya	88 162,0	164 100,0	132 542,0
12	Pisang	508 914,0	470 631,0	452 842,0
13	Nenas	1 038,0	2 626,0	2 991,0
14	Salak	34 048,0	12 730,0	11 804,0
15	Belimbing	689,0	-	-
16	Melon	-	-	3 048,0
17	Semangka	-	3 073,0	4 337,0
18	Nangka	13 206,0	9 677,0	7 780,0
19	Sirsak	996,0	955,0	755,0
20	Sukun	721,0	575,0	241,0

*Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang*



**Persentase Produksi Sayuran dan Kacang-Kacangan di Kabupaten Pinrang Tahun 2018,**



Sumber : Dinas Pertanian dan Hortikultura

## BAB IX PETERNAKAN

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di  
Kabupaten Pinrang, 2019 /

Kecamatan Subdistrict	SapiPerah DairyCattle	SapiPotong BeefCattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Suppa	-	4 300	-	37	6 035	-	-
2 Mattiro Sompe	-	698	15	11	6 053	-	-
3 Lanrisang	-	700	10	30	4 450	-	-
4 Mattiro Bulu	-	4 600	1 300	5	2 800	-	-
5 Watang Sawitto	-	150	5	100	988	-	-
6 Paleteang	-	264	15	12	250	-	-
7 Tiroang	-	250	20	50	990	-	-
8 Patampanua	32	2 081	237	39	450	-	380
9 Cempa	-	250	-	-	1 300	-	-
10 Duampanua	-	3 200	160	37	3 000	-	-
11 Batulappa	-	2 600	135	15	1 850	-	-
12 Lembang	3	7 500	1 500	700	7 750	-	5773
<b>Pinrang</b>	<b>35</b>	<b>26 593</b>	<b>3 397</b>	<b>1 036</b>	<b>35 916</b>	<b>-</b>	<b>6153</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di  
Kabupaten Pinrang, 2018

	Kecamatan	Ayam Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik Pedaging	Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	104 400	178 000	71 800	81 115
2	Mattiro Sompe	135 045	4 755	12 500	185 900
3	Lanrisang	210 000	42 310	21 950	84 300
4	Mattiro Bulu	197 500	190 145	35 600	255 300
5	Watang Sawitto	14 300	30 000	14 400	80 655
6	Paleteang	160 000	45 000	20 500	52 000
7	Tiroang	173 100	133 400	23 600	80 954
8	Patampanua	56 005	85 500	3 935	25 038
9	Cempa	42 100	23 690	20 950	54 400
10	Duampanua	220 340	40 000	16 700	136 650
11	Batulappa	48 900	2 500	-	26 800
12	Lembang	385 100	6 000	9 600	23 450
		<b>1 746 790</b>	<b>781 300</b>	<b>251 535</b>	<b>1 086 562</b>

---

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang

## BAB X PERIKANAN

Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan DiKabupaten Pinrang  
Tahun 2018 (Ha)

	Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment	Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Suppa	1 595.22	30.40	5.00	1 630.62
2	Mattiro Sompe	3 804.34	54.60	23.50	3 882.44
3	Lanrisang	1 670.63	68.95	20.20	1 759.78
4	Mattiro Bulu	-	43.86	11.60	55.46
5	Watang Sawitto	-	41.50	10.00	51.50
6	Paleteang	-	4.20	8.50	12.70
7	Tiroang	-	128.60	1.60	130.20
8	Patampanua	-	403.35	26.40	429.75
9	Cempa	2 215.27	949.80	15.00	3 180.07
10	Duampanua	5 401.74	193.07	17.20	5 612.01
11	Batulappa	-	40.00	5.20	45.20
12	Lembang	339.00	14.50	-	353.50
	<b>2017</b>	<b>15026.2</b>	<b>1972.83</b>	<b>144.2</b>	<b>17143.23</b>
	<b>2016</b>	<b>15026.2</b>	<b>1972.83</b>	<b>144.2</b>	<b>17143.23</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>15026.2</b>	<b>1972.83</b>	<b>144.2</b>	<b>17143.23</b>
	<b>Total</b>	<b>15026.2</b>	<b>1932.83</b>	<b>140.4</b>	<b>17099.43</b>
	<b>2014</b>	<b>15026.2</b>	<b>1886.83</b>	<b>131.3</b>	<b>17044.33</b>
	<b>2013</b>	<b>15026.2</b>	<b>1886.83</b>	<b>131.3</b>	<b>17044.33</b>

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang*

**Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya  
Udang Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas(Ha) Area(Ha)	Produksi (Ton) Production		Nilai Produksi (000 Rp) Value of Production	
		Vaname	Windu	Vaname	Windu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Suppa	1 595.22	3397.00	535.80	203820000	42864000
2 Mattiro Sompe	3 804.34	45.20	759.20	2712000	60736000
3 Lanrisang	1 670.63	3.00	411.60	180000	32928000
4 Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
5 Watang Sawitto	-	-	-	-	-
6 Paleteang	-	-	-	-	-
7 Tiroang	-	-	-	-	-
8 Patampanua	-	-	-	-	-
9 Cempa	2 215.27	42.30	226.40	2538000	18112000
10 Duampanua	5 401.74	1330.50	916.00	79830000	73280000
11 Batulappa	-	-	-	-	-
12 Lembang	339.00	158.10	57.80	9486000	4624000
<b>Total</b>	<b>15026.2</b>	<b>4 976.1</b>	<b>2 906.8</b>	<b>298 566 000</b>	<b>232 544 000</b>

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang*

**Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di  
Kabupaten Pinrang Tahun 2018(Ha)**

Kecamatan		Kolam	Sawah	Tambak	Rawa	Sungai	Jumlah total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Suppa	30.40	5.00	1 595.22	19.83	7.00	1 657.45
2	Mattiro Sompe	54.60	23.50	3 804.34	-	11.00	3 893.44
3	Lanrisang	68.95	20.20	1 670.63	-	3.00	1 762.78
4	Mattiro Bulu	43.86	11.60	-	1.00	12.00	68.46
5	Watang Sawitto	41.50	10.00	-	9.00	5.00	65.50
6	Paletang	4.20	8.50	-	20.55	5.00	38.25
7	Tiroang	128.60	1.60	-	70.25	8.00	208.45
8	Patampanua	403.35	26.40	-	12.00	23.50	465.25
9	Cempa	949.80	15.00	2 215.27	-	5.00	3 185.07
10	Duampanua	193.07	17.20	5 401.74	31.15	21.50	5 664.66
11	Batulappa	40.00	5.20	-	-	15.00	60.20
12	Lembang	14.50	-	339.00	12.00	9.00	374.50
<b>Total</b>		<b>1972.83</b>	<b>144.2</b>	<b>15026.2</b>	<b>175.78</b>	<b>125</b>	<b>17444.01</b>

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang*